

ABSTRAK

Di zaman modernisasi, peningkatan jumlah penduduk yang semakin pesat dan perubahan pola konsumsi makanan Masyarakat akan memberikan dampak terhadap jumlah serta jenis limbah yang dihasilkan. Limbah adalah zat buangan yang dihasilkan dari aktivitas makhluk hidup seperti proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Jenis limbah mencakup limbah cair, limbah padat, limbah gas, limbah organik, limbah anorganik, dan limbah bahan berbahaya serta limbah beracun (B3), yang semuanya merupakan hasil dari aktivitas industri dan domestik.

Limbah organik adalah sisa bahan atau sampah yang dapat di daur ulang dan berasal dari makhluk hidup contohnya seperti limbah makanan, limbah kotoran makhluk hidup, dan limbah tanaman. sedangkan limbah anorganik adalah semacam sampah atau sisa bahan yang tidak mudah membusuk serta bukan bermula dari hewan dan tumbuhan. Limbah anorganik berupa plastik, botol beling, botol kaca, kaleng, kertas, dan pembungkus makanan lainnya.

SMAS Katolik Villanova adalah sekolah yang berpola asrama (boarding school) yang didirikan oleh YOSA (Yayasan Ordo Santo Agustinus) dan terletak di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Karena berpola asrama, sekolah ini bisa menghasilkan limbah dalam jumlah banyak berupa limbah organik dan limbah anorganik. Contoh limbah organik berupa sisa-sisa makanan, ranting dan daun-daunan kering. Sedangkan limbah anorganik berupa plastik, botol kaca, kaleng, dan kertas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengelolaan limbah domestik melalui pendekatan ilmiah dan praktik di lingkungan asrama SMAS Katolik Villanova Manokwari. Pengelolaan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya atau nilai guna agar diperoleh bahwa limbah tidak hanya di anggap sebagai dampak negatif tetapi limbah juga bisa berdampak positif bagi lingkungan di sekitar kita. Penelitian ini terdiri dari empat tahap utama: (1) observasi untuk memahami situasi dan kondisi asrama terkait pengelolaan limbah, (2) wawancara untuk mengumpulkan data konsumsi harian siswa/siswi asrama selama seminggu dan sebulan, (3) pengelolaan limbah organik dan anorganik untuk menciptakan model pengelolaan limbah yang optimal, dan (4) kampanye ekologis (sosialisasi) sebagai tahap akhir.

Metode yang digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah mencakup pemilahan jenis limbah dan pengkategorian sesuai bindangnya. Hasil pengelolaan ini menjadi kerajinan tangan, bahan pangan hewan ternak, kompos serta menjadi karya seni dan nilai guna.

Kata Kunci: Limbah organik dan Limbah anorganik, pengelolaan Limbah, Asrama SMAS Katolik Villanova

